

- TAMPILAN DAN SUMBER PERJAHIRAN
- PERALIHAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGAWASAN PERTAMBANGAN
STUDI DESKRIPSI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGAWASAN PERTAMBANGAN
BAHAN GALIAN GOLONGAN C PADA DINAS PERTAMBANGAN
PROPINSI DATI I JAWA TIMUR

SKRIPSI



KK
Fis P. 603/97
Ang
i

MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

OLEH :

ANGKETA DYAH M.
079113196

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GASAL TAHUN 1996/1997

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGAWASAN PERTAMBANGAN
STUDI DESKRIPSI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGAWASAN PERTAMBANGAN
BAHAN GALIAN GOLONGAN C PADA DINAS PERTAMBANGAN
PROPINSI DATI I JAWA TIMUR**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



OLEH :

ANGKETA DYAH M.
079113196

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GASAL TAHUN 1996/1997**

LEMBAR PERSETUJUAN

Setuju untuk diujikan

Surabaya, 21 Januari 1997

Dosen Pembimbing



Drs. Priyatmoko, MA

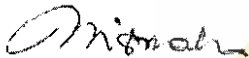
NIP : 130937952

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia
penguji pada tanggal 21 Januari 1997

Panitia penguji terdiri dari :

Ketua :



Drs. Priyatmoko, MA

NIP : 130937952

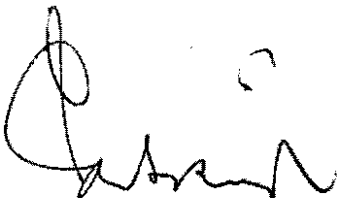
Anggota :



Drs. Wisnu Pramutanto

NIP : 131453124

Anggota :



Drs. Sutrisno

NIP : 130937951

ABSTRAKSI

Permasalahan pers Indonesia masa Orde Baru lebih banyak berisi kepentingan-kepentingan yang pada akhirnya menimbulkan bentuk dualisme di dalam tubuh pers tersebut, kaitannya hubungan antara negara, masyarakat, dan institusi (pers). Keadaan dualisme pers yang muncul adalah mengenai isi dari pers yang bergantung pada kepentingan-kepentingan yang mendedepan sehingga berpengaruh besar pada isi suatu penerbitan baik penerbitan yang memiliki SIUPP dan yang tidak memiliki SIUPP.

Permasalahan yang diteliti adalah mengenai isi dari penerbitan (berita, tajuk, dan artikel) dari suatu penerbitan yang memiliki SIUPP dan tidak memiliki SIUPP dengan mengambil sampel penerbitan KOMPAS, SUARA KARYA, MEKAR, dan PARALEGAL. Untuk KOMPAS dan SUARA KARYA merupakan penerbitan yang memiliki SIUPP, sedangkan yang MEKAR dan PARALEGAL tidak memiliki SIUPP.

Untuk mengetahui keadaan atau gambaran terhadap permasalahan dualisme, maka diadakan penelitian terhadap isi atau content analysis dengan memperhitungkan persentase isi dari pers tersebut sehingga diperoleh gambaran secara kuantitatif mengenai isi berita dari tajuk dan artikel.

Pengertian dualisme dalam penelitian ini adalah keadaan pers yang di satu pihak berupaya menampilkan atau memunculkan suatu permasalahan, sedangkan pihak yang lain berupaya mengaburkan atau mengurangi suatu permasalahan sehingga berkesan kedua pengertian tersebut bertentangan walaupun belum tentu ekstrim.

Dari hasil penelitian dan berdasarkan uraian data-data tabel frekuensi dan prosentase, diperoleh gambaran bahwa antara pers yang memiliki SIUPP dan yang tidak memiliki SIUPP memang terdapat dualisme. Suara Karya dan Mekar memiliki kecenderungan sentripetal-dominasi, artinya kedua penerbitan tersebut cenderung mengedepankan persatuan, kohesi, dan terdapat kontrol serta dipakai sebagai alat yang dikuasai dan dipakai untuk melayani kepentingan kelas sosial yang dominan atau kelompok elit atau penguasa. Sedangkan untuk Kompas dan Paralegal memiliki kecenderungan sentrifugal-pluralis, artinya keduanya memiliki kecenderungan kebebasan, keanekaragaman dan fragmentasi, tetapi untuk Kompas kecenderungan sentrifugal-pluralis terbatas dikarenakan memiliki SIUPP sehingga cenderung pluralis yang balancer.